

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Bimbingan Ulama Perempuan Dalam Membentuk Kemandirian Santri Generasi Z di Pondok Pesantren Raudlatul ‘Ulum Kajen Pati” yang sudah dipaparkan oleh penulis maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan yang diberikan oleh ulama perempuan dalam membentuk kemandirian para santri di Pondok Pesantren Raudlatul ‘Ulum dalam melatih kemandirian santri di pondok pesantren terdapat jadwal yang harus diikuti oleh santri mulai dari jadwal mengaji kitab, mengaji Al-Qur’an, sholat berjamaah, setoran hafalan, dan jadwal belajar di pondok. Ada bimbingan khusus yang diberikan ulama perempuan yaitu memanggil langsung santri yang bermasalah. Untuk bimbingan lainnya itu meliputi membangun partisipasi antar santri, menciptakan keterbukaan, menciptakan kebebasan di lingkup pondok, menerima apa adanya, saling berempati, dan membangun rasa aman dan nyaman. Selanjutnya ada beberapa bimbingan yang dilakukan oleh ustazah dan juga pengurus pondok didampingi langsung oleh ibu nyai antara lain yakni bimbingan individu, bimbingan kelompok, dan bimbingan keagamaan. Dengan adanya bimbingan tersebut supaya santri bisa menghadapi masalahnya dengan sendiri, bertanggung jawab, serta mampu mengembangkan potensi maupun kreativitas yang dimiliki oleh santri.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk kemandirian para santri Generasi Z itu ada beberapa hal. Untuk faktor pendukungnya itu yang pastinya dari diri sendiri karena harus bisa menjaga maupun mengendalikan dirinya, selanjutnya itu ada orang tua yang merupakan bagian terpenting bagi kehidupan anak, pengasuh juga selalu memberikan nasehat maupun motivasi, serta teman sekitarnya selalu memberi dukungan satu sama lain. Sedangkan faktor penghambatnya itu dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya itu kurangnya kesadaran diri, adanya rasa malas yang disebabkan oleh dirinya sendiri maupun dari teman sekitarnya, selanjutnya kurangnya interaksi sosial yang biasanya itu santri yang baru masuk pondok, serta sikap ketergantungan dengan orang lain.

B. Saran

Berdasarkan data yang sudah diperoleh peneliti, maka dengan itu saran yang diberikan untuk penelitian ini supaya lebih baik lagi dan juga bermanfaat dalam meningkatkan kemandirian santri Generasi Z yaitu mampu dalam menghadapi masalah sendiri, mampu bertanggung jawab, percaya diri, mengembangkan kreativitas, dan mampu mengendalikan diri.

1. Bagi Pengasuh

Pengasuh lebih semangat lagi dalam membimbing para santri, supaya santri bisa hidup mandiri baik itu di lingkungan pondok pesantren maupun di lingkungan masyarakat kelak.

2. Bagi Santri

Para santri harus bisa menjaga diri karena jauh dari orang tua, patuhilah peraturan yang sudah ada di pondok, semangat terus dalam berkegiatan di pondok dan jangan pernah menyerah.

3. Bagi Peneliti Lain

Semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi peneliti lain sebagai referensi dalam penulisan mengenai bimbingan yang dilakukan oleh ulama perempuan dalam membentuk kemandirian santri di pondok pesantren.

